



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Agustus 2020

Halaman: 1

Sultan Belum Izinkan Pembelajaran Tatap Muka

YOGYA (KR) - Meski Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim sudah memperbolehkan bagi daerah yang berada di zona hijau dan kuning untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Namun Gubernur DIY tidak ingin tergesa-gesa dalam memutuskan pembelajaran tatap muka di sekolah di masa pandemi Covid-19.

Untuk itu pihaknya belum ada rencana (memberikan izin) melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah.

"Kalau dilihat dari perkembangan kasus Covid-19 di DIY yang masih naik turun. Saya kira jangan dulu lah untuk sekolah dibuka. Saya sekarang tidak tahu apa DIY

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Sultan

masih masuk zona hijau, kuning, atau malah sudah oranye. Jadi harus benar-benar cermat, seandainya pembelajaran tatap muka diadakan sebaiknya dimulai dari kampus, baru kemudian diikuti jenjang pendidikan di bawahnya," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Selasa (11/8).

Menurut Sultan, seandainya sekolah mau melaksanakan pembelajaran tatap muka harus melalui perencanaan secara matang. Karena dirinya tidak mau jika harus mempertaruhkan nasib anak-anak jenjang pendidikan terendah dengan mengizinkan tatap muka. Mengingat risikonya untuk anak-anak yang terlalu besar jika sekolah dibuka

tanpa perencanaan yang baik. Terlebih Yogya belum mencabut status tanggap darurat bencana Covid-19 sampai akhir Agustus. "Guna memudahkan pemetaan dan mengetahui kondisi di lapangan. Saat ini swab massal terus kami gencarkan. Semua itu kami lakukan dengan harapan punya kepastian lebih dulu daripada coba-coba risikonya terlalu besar," ujar Sultan

Sedangkan Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyampaikan mempersiapkan apabila ada perguruan tinggi negeri maupun swasta yang sudah siap mengambil keputusan melakukan pendidikan tatap muka di September 2020 dan sudah tidak mungkin ditunda lagi. Namun yang penting pelaksanaan pembelajaran tatap muka di lingkungan perguruan tinggi di DIY tersebut dilakukan secara bertahap. "Pembelajaran tatap muka dilaksanakan secara bertahap itu maksudnya ada beberapa perguruan tinggi yang mendahulukan mereka yang menyelesaikan tugas akhir. Atau pun mahasiswa baru (maba) sebelum pembelajaran dalam jaringan (daring) karena jika belum pernah ketemu akan sulit apabila menjadwalkan kuliah daring," ujar Baskara Aji.

Baskara Aji mengungkapkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka atau luar jaringan (luring) ini sebenarnya diserahkan sepenuhnya kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2 Dikti) Wilayah V.

(Ria/Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005